

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Covid-19 merupakan suatu masalah sebagai darurat kesehatan masyarakat dalam perhatian internasional. Corona virus adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Pada manusia corona diketahui menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti middle east respiratory syndrome (MERS) dan Severe acute respiratory syndrom (SARS). Corona virus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul pada Desember 2019 di Wuhan Cina, wabah tersebut menjadi pandemi pada Januari 2020 kemudian diberi nama severe acute respiratory syndrom corona virus 2(SARS-COV2) dan menyebabkan penyakit coronavirus disease-2019 (COVID-19). (WHO,2020)

Pandemi COVID-19 yang secara cepat menyebar di berbagai negara dan berdampak pada aktivitas setiap orang. Salah satu sektor yang terdampak besar adalah pendidikan. Institusi pendidikan serta para pendidik harus mencari cara agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif di tengah pandemi yang terjadi. Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan atau penutupan sekolah maupun universitas yang lama dan karantina dirumah mungkin memiliki efek negatif pada kesehatan fisik dan mental. Hal ini banyak anak muda yang

beranggapan bahwa pandemi memperburuk kondisi kesehatan mental yang sudah ada sebelumnya. Berbagai dampak yang diakibatkan pandemi COVID-19 dirasakan oleh kalangan pelajar termasuk mahasiswa khususnya mahasiswa tingkat akhir.

Mahasiswa tingkat akhir adalah mahasiswa yang sedang dalam proses penyusunan skripsi sebagai syarat kelulusan sehingga wajib dikerjakan bagi mahasiswa yang ingin menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar sarjana. Mahasiswa tingkat akhir dituntut untuk membuat sebuah karya ilmiah dari hasil penelitian yang dilakukan dan diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat secara umum. Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang disusun untuk mencapai gelar sarjana pendidikan atau sarjana non-pendidikan sarjana, skripsi sendiri juga menjadi salah satu bukti kemampuan akademik mahasiswa. (Muhammad A dkk, 2020).

Pemberlakuan physical distancing membuat keadaan menjadi serba tidak mudah bagi mahasiswa terutama pembatasan pertemuan fisik baik di kampus, sekolah dan tempat-tempat lainnya dalam proses penyusunan skripsi terdapat kendala yang sering dihadapi pada mahasiswa adalah menuangkan ide ke dalam bahasa ilmiah dan kesulitan dengan standar tata tulis ilmiah. Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam penyusunan skripsi adalah buku-buku referensi tidak cukup tersedia di perpustakaan, kesulitan menemui dosen pembimbing, tidak dapat mengatur waktu, dan aktif organisasi. Kesulitan-kesulitan tersebut akhirnya dapat mengakibatkan gangguan psikologis seperti stres, rendah diri, frustrasi, depresi, kehilangan motivasi, menunda penyusunan

skripsi hingga ada yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsinya dan khawatir/takut akan masa studinya yang tidak tepat waktu. Banyaknya stressor dan tuntutan yang dihadapi menyebabkan mahasiswa skripsi rentan mengalami stres (Retno dkk, 2016).

Stres adalah reaksi tubuh terhadap situasi yang menimbulkan tekanan, perubahan, ketegangan emosi dan lain-lain (Marini M dkk, 2015). Stres dalam menyusun skripsi dapat menghasilkan aspek-aspek yang saling terkait baik fisiologis, psikologis, maupun perilaku pada individu yang mengalaminya. Aspek fisiologis menimbulkan gejala gemetar, keringat dingin, pusing, jantung berdetak kencang. Aspek psikologis menimbulkan Gejala yang muncul berupa cemas, mudah tersinggung, mudah marah, gelisah, depresi, gugup, sedih dan perasaan bersalah yang berlebihan. Aspek perilaku yang timbul akibat stres misalnya ketidakmampuan untuk bersosialisasi, gangguan dalam hubungan interpersonal. Berdasarkan penelitian sebelumnya tingkat stres pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi didapatkan hasil stres rendah sebanyak 9 responden (18,37%) stress sedang sebanyak 34 responden (69,39%), stress tinggi sebanyak 6 responden (12,24%). (Witrin G, dkk, 2018)

Kondisi stres pada individu dalam menyusun skripsi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut I Wayan S, dkk (2015) mengungkapkan stres terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu yang dapat menjadi penyebab timbulnya stres misalnya kondisi fisik, perilaku, minat, Kecerdasan emosi, *Adversity intelligence*, kecerdasan spiritual, Efikasi diri. *Adversity*

*Intelligence* merupakan kemampuan seseorang untuk mampu bertahan menghadapi kesulitan dan mampu mengatasi kesulitan tersebut serta mampu melampaui harapan-harapan atas kinerja dan potensinya. (Stolz, 2000).

Menurut Nandia P., & Stefani, V (2019) *Adversity intelligence* berakar pada bagaimana seseorang merasakan dan menghubungkan dengan tantangan-tantangan dalam hidup. Situasi sulit serta tantangan dalam hidup bisa diatasi dengan *Adversity intelligence* yang baik, sebab bila seorang mempunyai kegigihan dalam hidup serta tidak gampang menyerah. Seorang yang mempunyai *Adversity intelligence* yang besar hendak mempunyai imunitas atas ketidakmampuan dirinya mengalami permasalahan serta tidak gampang terjebak dalam keadaan keputusasaan, tetapi sebaliknya bila seorang mempunyai *Adversity intelligence* yang rendah maka seorang gampang rapuh serta menyerah pada kondisi.. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh sebagian besar anggota organisasi mapala di Universitas Diponegoro memiliki *adversity intelligence* dalam kategori tinggi, hal ini ditunjukkan dengan mahasiswa yang memiliki *adversity intelligence* tergolong tinggi sebanyak 71 orang (66%). Beberapa subjek memiliki kemampuan yang cukup baik dalam mengatasi kesulitan. Mereka memiliki kemampuan namun kurang diberdayakan terutama dalam perubahan yang bear dalam menuntunt mereka beradaptasi sehingga berhenti berusaha ketika kesulitan tersebut mulai dirasa mengancam. Kategori sangat tinggi berjumlah 37 orang (32%) maka kategori ini merupakan kelompok subjek yang menjadikan kesulitan yang ada sebagai peluang untuk terus maju mengembangkan potensi yang dimiliki. Serta

kategori yang sangat rendah sebanyak 1 orang (1%) kategori ini mengindikasikan subjek yang memiliki kemampuan yang belum mumpuni dalam menghadapi kesulitan dan menghindari tanggung jawab, mudah putus asa dan berhenti berusaha ketika menghadapi kesulitan. (Ardhi, B.P & Jati A, 2018)

Selain *Adversity intelligence* terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi stres yaitu faktor eksternal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu. Faktor ini berperan penting pada mahasiswa ketika menyusun skripsi meliputi lingkungan tempat tinggal, lingkungan sosial dan keluarga, lingkungan belajar, salah satu faktor eksternal yaitu lingkungan sosial (Dukungan sosial). Oleh karena itu, suatu mekanisme dari dukungan sosial perlu diberikan pada mahasiswa untuk melindungi dari efek yang berbahaya akibat situasi yang penuh tekanan. Dukungan sosial merupakan suatu bentuk komunikasi antara individu yang terlibat dukungan emosional berupa pemberian empati dan perhatian, dukungan peralatan (instrumental) berupa bantuan dalam mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan dan bantuan dalam melaksanakan tugas serta memberikan peluang waktu, dukungan informasi berupa pemberian nasehat, saran dan pengarahannya serta dukungan penelitian terhadap hasil kerja, prestasi yang dicapai, memberikan pengarahannya dan kritik yang membangun. Dengan adanya dukungan yang diterima, mahasiswa yang sedang menyusun skripsi bisa bersemangat serta percaya diri akan kemampuannya dan mengupayakan berbagai usaha untuk menggapai tujuannya (Didik W dkk, 2019)

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Stikes Ngudi Waluyo Ungaran dalam menyusun tugas akhir yang tidak mendapat dukungan sosial dari teman sebaya yaitu sebanyak 34 orang (47,2%). Responden yang tidak mendapat dukungan sosial dari teman sebaya dimana teman tidak pernah memperhatikan kesulitan yang anda dialami (46,3%), memberikan motivasi ketika anda mendapat kesulitan dalam mengerjakan revisi dari dosen (44,0%), meminjamkan printer untuk mencetak hasil revisian (38,4%) dan memberikan informasi jadwal ujian proposal dan skripsi (30,6%). (Putri R. D., & Arif I, 2019)

Berdasarkan data dari Tata Usaha Fakultas Ilmu Kesehatan UMP didapatkan data mahasiswa tahun 2019 yang menyelesaikan skripsi tepat waktu (1 semester) sebanyak 78 orang sedangkan mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan skripsi sebanyak 25 orang, padahal menyelesaikan skripsi dapat dilakukan dalam waktu 1 semester. Selanjutnya studi pendahuluan yang dilakukan peneliti kepada 10 mahasiswa semester VII dalam menyusun skripsi di masa pandemi COVID-19 ini terdapat kendala atau kesulitan meliputi mencari buku/referensi, mencari data penelitian, dosen yang sulit dihubungi dan proses bimbingan secara online. Kesulitan- kesulitan tersebut hingga mahasiswa mempunyai gejala fisik dan psikis yang muncul berupa sulit tidur sampai larut malam apalagi mereka sering mengeluh sakit kepala sebab kurang istirahat serta terdapatnya rasa takut, khawatir, gelisah, kurangnya konsentrasi, susah menuangkan ide- ide serta gampang marah. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Adversity*

*intelligence* dan dukungan sosial dengan tingkat stres pada penyusunan skripsi masa pandemi COVID-19 di Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKES) Universitas Muhammadiyah Purwokerto”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi bahwa mahasiswa tingkat akhir dalam proses penyusunan skripsi masa pandemi COVID-19 terdapat kesulitan berupa mencari buku/referensi, mencari data penelitian, dosen yang sulit dihubungi dan proses bimbingan secara online. Kesulitan tersebut akhirnya dapat mengakibatkan gangguan psikologis seperti stres, rendah diri, frustrasi, depresi, kehilangan motivasi, khawatir/takut akan masa studinya yang nantinya tidak tepat waktu. Kesulitan-kesulitan tersebut maka seseorang mahasiswa wajib memiliki kemampuan untuk mengatasi hambatan, serta mengubah hambatan jadi kesempatan, salah satu faktor yang berhubungan dengan penyelesaian skripsi mahasiswa. Kemampuan mengatasi hambatan ataupun kesulitan ini dinamakan *adversity intelligence*. Sebab bila seorang mempunyai *adversity intelligence* yang besar menjadikan seorang mempunyai kegigihan dalam menuntaskan skripsi serta tidak gampang menyerah. Seorang yang mempunyai *adversity intelligence* yang besar, maka akan mempunyai imunitas atas ketidakmampuan dirinya mengalami permasalahan serta tidak hendak gampang terjebak dalam keadaan keputusasaan. Tetapi sebaliknya, bila seseorang mempunyai *adversity intelligence* yang rendah maka seorang gampang rapuh serta menyerah pada kondisi. Tidak hanya *adversity intelligence*, faktor lain yang bisa

mempengaruhi tingkat stres yaitu adanya dukungan sosial. Dukungan sosial perlu diberikan pada mahasiswa ketika sedang menyusun skripsi agar melindungi dari efek yang berbahaya akibat situasi yang penuh dengan tekanan sehingga mahasiswa membutuhkan dukungan sosial dari orang sekitar yang positif serta mendukung agar tidak berpengaruh terhadap stres. Maka peneliti ingin mencari tau apakah ada hubungan *adversity intelligence* dan dukungan sosial dengan tingkat stres pada penyusunan skripsi masa pandemi COVID-19 di Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKES) Universitas Muhammadiyah Purwokerto ?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan umum**

Untuk mengetahui hubungan *adversity intelligence* dan dukungan sosial dengan tingkat stres pada penyusunan skripsi di masa pandemi COVID-19 fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto di masa pandemi COVID-19

#### **2. Tujuan khusus**

- a. Mengetahui gambaran karakteristik jenis kelamin, usia pada penyusunan skripsi masa pandemi COVID-19 di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- b. Mengetahui gambaran *adversity intelligence*, dukungan sosial dan tingkat stres pada penyusunan skripsi masa pandemi COVID-19 di Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKES) Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

- c. Mengetahui hubungan *adversity intelligence* dengan tingkat stres pada penyusunan skripsi masa pandemi COVID-19 di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- d. Mengetahui hubungan dukungan sosial dengan tingkat stres pada penyusunan skripsi masa pandemi COVID-19 di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto

#### **D. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi peneliti

Menjadi sumber data bagi peneliti serta menambah pengetahuan dan wawasan tentang *adversity intelligence* dan dukungan sosial dengan tingkat stres pada penyusunan skripsi masa pandemi COVID-19

- b. Bagi mahasiswa

Memberikan pengetahuan dan motivasi selama proses penyusunan skripsi serta meminimalisir hal-hal yang dapat menghambat penyusunan skripsi.

- c. Bagi institusi

Sebagai bahan informasi tentang kejadian stres yang dialami mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi sehingga mahasiswa dapat mengatasi masalah stres sendiri atau berkonsultasi dengan psikolog.